

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan di kelas B TK Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil awal (*pretest*) diketahui bahwa penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni berada dalam kategori rendah dan sedang, juga memiliki sedikit perbedaan, namun setelah dilakukan uji beda yaitu uji t independen hasil menunjukkan varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen atau sama, kemudian tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. keduanya menunjukkan hasil yang rendah dan juga sedang karena masih ada beberapa anak yang masih keliru dengan bentuk geometri, seperti bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Adapula mereka belum mampu menyelaraskan bentuk geometri dengan objek yang ada di sekitar mereka, seperti meemukan bentuk lingkaran pada roda atau bentuk segitiga pada atap rumah.
2. Selanjutnya berdasarkan hasil akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen menunjukkan berada dalam kategori sedang. Sedangkan pada kelompok kontrol tetap berada pada kategori rendah dan sedang. Data tersebut diperoleh dari hasil *posttest* yakni setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *twister* pada kelompok eksperimen, dan pembelajaran biasa pada kelompok kontrol. data *posttest* menunjukkan adanya selisih yang cukup besar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan penguasaan konsep bentuk geometri yang lebih unggul dari kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan berupa pembelajaran dengan media *twister*. Dimana

media *twister* ini memberikan minat anak, serta ketertarikan anak untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada kelompok kontrol pun menunjukkan adanya kenaikan, dan hanya sedikit jauh nilainya dari kelompok eksperimen. Hal tersebut dikarenakan pada kelompok kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasanya yang dilakukan sehari-hari bersama guru.

3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *twister* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak yang disampaikan oleh guru, yakni kemampuan mengenal geometri dengan menyebutkan geometri dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang dengan tepat, menyebutkan benda yang berbentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri, mengelompokkan benda yang berbentuk geometri, dan anak dapat membuat gambar bentuk geometri dengan tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan perhitungan statistik uji t independen. Media *twister* ini memiliki manfaat pembelajaran aktif, yang membuat belajar lebih menyenangkan dan menarik, karena memungkinkan anak bergerak dan berinteraksi secara fisik. Sedangkan media itu sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran, yakni media yang dijadikan sebagai suatu perantara dalam pembelajaran. Media *twister* geometri merupakan alat yang mempermudah guru khususnya dalam menyajikan pembelajaran mengenai bentuk geometri kepada anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan media *twister* lebih efektif dibandingkan dengan media lainnya yang diberikan di TK Kecamatan Cidadap, Kota Bandung dalam meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *twister* sebaiknya diterapkan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri atau dalam penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu:

Fadhilah Nur Fitri, 2024

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TWISTER MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAN KONSEP BENTUK GEOMETRI BAGI ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Implikasi Teoritis

Penggunaan alat permainan yang menarik akan berpengaruh terhadap kemampuan anak mengenal bentuk geometri. Dalam hal ini, terdapat perbedaan kemampuan terhadap meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak pada saat sebelum menggunakan media *twister* dan sesudah menggunakan media *twister*. Hal ini diperkuat adanya peningkatan kemampuan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak di TK. Dengan penggunaan alat permainan edukatif ini, anak lebih tertarik dan semangat serta menyenangkan dalam melakukan pembelajaran mengenal geometri. Adapun implikasi dari penelitian ini telah memperkuat pernyataan bahwa alat permainan edukatif atau media pembelajaran *twister* ini efektif pada peningkatan kemampuan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak. Adanya pertimbangan agar guru dapat menggunakan media pembelajaran atau alat permainan edukatif yang tepat dan menarik bagi minat anak dalam meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, diajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *twister* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri dalam penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak, maka media *twister* ini direkomendasikan untuk digunakan guru TK yang dijadikan sebagai suatu media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak.

Fadhilah Nur Fitri, 2024

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TWISTER MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN KONSEP BENTUK GEOMETRI BAGI ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media *twister* dalam pembelajaran di TK membutuhkan kemampuan guru dalam membawakan suasana yang gembira, menyenangkan dalam memberikan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik dari penggunaan media, metode pembelajaran, penguasaan kelas, dll.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan anak usia dini atau TK, disarankan untuk menambahkan lagi fasilitas pembelajaran yang menarik minat anak, sehingga anak dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Memberikan kesempatan untuk guru dapat memprioritaskan penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya untuk menunjang kemampuan mengenal bentuk geometri dalam penguasaan konsep bentuk geometri bagi anak.

3. Bagi Orang tua

Media *twister* dapat digunakan oleh anak di rumah dengan bahan seadanya. Orang tua dapat memberikan media *twister* ini dengan tujuan agar anak lebih dapat belajar mengenal bentuk geometri menggunakan media *twister* ini. Dengan berkembangnya penguasaan konsep bentuk geometri anak dapat menjadi pribadi yang penuh percaya diri atas keadaannya kekeliruan mereka saat menyebutkan bentuk geometri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penggunaan media *twister* yang lebih bervariasi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali berbagai strategi atau metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *twister* ini untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri dalam penguasaan konsep bentuk geometri menjadi lebih meningkat lagi.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki kesiapan yang lebih matang untuk melakukan penelitian, terutama dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.